

Bab I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menjadi pelaut bukanlah hal yang mudah, banyak hal yang perlu diperhatikan terutama keselamatan kerja. Keselamatan dan keamanan kerja merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar anak buah kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal. Sikap yang hati – hati dan tidak ceroboh dalam bertindak akan membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Entah mulai dari kapal yang mengangkut barang – barang sebagai muatannya, sampai dengan kapal yang mengantarkan manusia sampai tujuannya. Masih banyak *crew* kapal yang masih yang bekerja yang hanya asal bekerja bukannya mementingkan keselamatan kerja. Ada yang mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya.

Tidak jarang suatu pekerjaan baik didarat maupun dilaut apapun bentuknya, karena kurang memperhatikan keselamatan sehingga menimbulkan korban. Akhirnya kemajuan yang dicapai menjadi berarti dan malah membahayakan kehidupan pekerjanya. Kecelakaan yang terjadi dilaut selain menjadi hambatan – hambatan langsung juga merupakan kerugian – kerugian tidak langsung, yakni kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya pekerjaan dan proses produksi beberapa saat, kerusakan lingkungan kerja dan sebagainya.

Berdasarkan analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa setiap kecelakaan ada penyebabnya. Sebab – sebab tersebut bersumber pada alat – alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan, penyebab – penyebab ini harus dihindari. Dari semua kecelakaan di laut disebabkan oleh kesalahan manusia hingga

ada suatu pendapat bahwa akhirnya langsung atau tidak langsung semua adalah karena faktor manusia.

Disinilah peran dari sebuah instansi dari pemerintah yang bernama Badan SAR Nasional bila terjadi kecelakaan entah itu di laut, darat. Penanganan – penanganan dari anggota Badan SAR Nasional sangatlah profesional. Badan SAR Nasional ini merupakan instansi pemerintah yang bertujuan untuk menyelamatkan dan mencari (*Search and Rescue*) bila terjadi kecelakaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis didasarkan pengalaman secara praktek darat di Badan SAR Nasional, maka Taruna menulis Karya Tulis ini dengan judul “**Prosedur dan Mekanisme Sea Survival Pada Kegiatan Pertahanan dan Penyelamatan Jiwa di Laut oleh Badan SAR Nasional (BASARNAS) Tanjung Emas Semarang**”

Prosedur dan Mekanisme bila terjadi kecelakaan sangatlah penting, karena bila mekanisme penyelamatan korban terjadi kesalahan bisa saja nyawa taruhannya.

Penulis Mengamati bahwa terjadinya insiden atau kecelakaan pada perwira, anak buah kapal, hingga penumpang di kapal itu terjadi karena kurang memperhatikan keselamatan. Kecelakaan – kecelakaan itu tentu saja dapat menyebabkan kerugian pada perwira, anak buah kapal, hingga penumpang sampai ke tingkat perusahaan. Kerugian itu berupa penderitaan dan kerugian yang bersifat ekonomis, dalam bentuk luka/memar pada anggota tubuh, cacat, hingga terhentinya pekerjaan untuk beberapa saat.

1.2. Rumusan Masalah

Adalah hal – hal yang bisa menyelamatkan jiwa seseorang pada pelatihan dari Badan SAR Nasional.

1. Bagaimana mekanisme penyelamatan bila ada seseorang yang tenggelam di laut?
2. Tindakan apa yang dilakukan bila korban berhasil diselamatkan tetapi dalam keadaan tidak sadarkan diri?
3. Bagaimana teknik pencarian orang yang hilang di perairan?
4. Bagaimana prosedur bila ada kecelakaan di kapal dan harus meninggalkan kapal (abandon ship)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pentingnya budaya keselamatan baik untuk perwira maupun anak buah kapal.
- b. Mengetahui prosedur penyelamatan korban yang berada di laut.
- c. Untuk mengetahui dan memahami langkah – langkah yang perlu ditempuh agar perwira dan anak buah kapal tidak mengalami kecelakaan kerja.

2. Kegunaan Penulisan.

Penulis berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peranan budaya keselamatan, keamanan dan pelayanan kerja. Selain itu penulis berharap agar karya tulis ini dapat berguna untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi BASARNAS.

Bagi BASARNAS kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di laut.

2. Perwira, Anak Buah Kapal, serta Penumpang.

Bagi Perwira, Anak Buah Kapal, serta Penumpang hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan hasil kerja dengan mengutamakan keselamatan.

3. Institusi/Lembaga. (STIMART “AMNI”)

Bagi penulish hasil penelitian, ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu dalam menyaring dan menghasilkan sumber daya manusia yang benar - benar handal dan terampil untuk bekerja diatas kapal.

4. Penulis.

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori – teori yang telah di peroleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam lima bab, dimana masing – masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan Karya Tulis ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar Belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumber lainnya yaitu tinjauan pustaka, definisi – definisi materi.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian, gambaran umum, visi misi, dan stuktur organisasi.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan pembahasan rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dianalisis dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.